



## **PENGARUH STRUKTUR ASET DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN UTANG**

**Yossita Fadillah<sup>1</sup>, Ahmad Ajril S<sup>2</sup>, Tanamahwati<sup>3</sup>, Erika Astriani Aprilia<sup>4</sup>**

*yossitafadillah@gmail.com*

**Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang**

### ***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of risk between asset structure and financial performance on financial policy. This study was conducted on certain companies with a high dividend index listed on the Indonesia Stock Exchange data for the period 2019-2023 by taking a total sample of 12 companies with 60 sample data used for the study. The type of research used by researchers using quantitative research methods with purposive sampling techniques. This study uses signal theory which is used to influence company value, because this theory provides information about the condition of the company through financial reports to reduce differences in information. Data analysis in the study used a statistical application, namely Eviews 12 using a panel data regression model. The results of the study indicate that the risk between Asset Structure and Financial Performance has a significant effect on Debt Policy.*

**Keywords:** *Debt Policy; Financial Performance; Asset Structure;*

### ***Abstrak***

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh risiko antara struktur aset, kinerja keuangan terhadap kebijakan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan tertentu yang berindeks *high dividend* yang terdapat pada data Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023 dengan mengambil total sampel sebanyak 12 perusahaan dengan data 60 sampel yang dijadikan untuk penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan teori sinyal yang digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Analisis data dalam penelitian



**Prodi Akuntansi  
Program Sarjana**

**Webinar Nasional & Call For Paper:  
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

**No. ISSN: 2809-6479**

menggunakan aplikasi statistika yaitu *Eviews* 12 dengan menggunakan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko antara Struktur Aset dan Kinerja Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Utang.

**Kata Kunci:** *Kebijakan Utang ; Kinerja Keuangan; Struktur Aset;*



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

**No. ISSN: 2809-6479**

**I. PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dalam dunia bisnis, kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan strategis yang sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan mendanai operasional dan investasinya, baik melalui modal sendiri maupun pinjaman (Purwaningsih & Gulo, 2021). Kebijakan hutang tidak hanya berdampak pada struktur modal perusahaan tetapi juga memengaruhi tingkat risiko dan profitabilitasnya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan hutang menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Salah satu faktor yang memengaruhi kebijakan hutang adalah struktur aset. Struktur aset mencerminkan komposisi kekayaan perusahaan yang terdiri dari aset tetap, aset lancar, dan aset tak berwujud. Aset-aset ini memiliki peran penting dalam menentukan kemampuan perusahaan untuk menjamin pinjaman. Misalnya, perusahaan dengan aset tetap yang tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik untuk mendapatkan pinjaman karena aset tersebut dapat digunakan sebagai jaminan.

Selain struktur aset, kinerja keuangan juga menjadi faktor utama

dalam menentukan kebijakan hutang. Kinerja keuangan biasanya diukur melalui indikator seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, misalnya tingkat laba yang tinggi, cenderung memiliki lebih banyak opsi dalam menentukan sumber pendanaan, termasuk kemampuan untuk mengakses pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang kurang baik sering kali bergantung pada hutang untuk mendukung operasionalnya, meskipun ini dapat meningkatkan risiko kebangkrutan (Carlin & Purwaningsih, 2022).

Fenomena ini menjadi semakin relevan di tengah situasi ekonomi global yang penuh tantangan, seperti fluktuasi nilai tukar, tingkat inflasi yang tinggi, dan ketatnya persaingan pasar. Banyak perusahaan di sektor manufaktur dan jasa, misalnya, harus menyesuaikan struktur aset mereka agar tetap kompetitif sambil mengelola tingkat hutang yang aman. Di Indonesia, laporan keuangan perusahaan-perusahaan terbuka menunjukkan tren peningkatan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) selama beberapa tahun terakhir, yang mencerminkan peningkatan ketergantungan pada pendanaan berbasis hutang (Veronisa et al., 2023).



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

Di Indonesia, kebijakan hutang sering kali dipengaruhi oleh kondisi pasar modal yang masih berkembang, tingkat suku bunga yang fluktuatif, dan peraturan pemerintah yang berubah-ubah. Sebagai contoh, sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya memiliki preferensi tertentu dalam menilai risiko kredit, yang pada akhirnya memengaruhi akses perusahaan terhadap pinjaman. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana struktur aset dan kinerja keuangan memengaruhi kebijakan hutang perusahaan di Indonesia (Kurniasari et al., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur aset dan kinerja keuangan terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal yang optimal. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi investor dan pihak-pihak terkait dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Penelitian ini juga memiliki relevansi praktis, terutama bagi perusahaan yang menghadapi tekanan untuk meningkatkan daya saing di era globalisasi. Dengan memahami hubungan antara struktur aset, kinerja keuangan, dan kebijakan hutang, perusahaan dapat merancang strategi pendanaan yang lebih efektif dan efisien. Hal ini pada akhirnya akan

**No. ISSN: 2809-6479**

mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang perlu dijawab guna memahami pengaruh struktur aset dan kinerja keuangan terhadap kebijakan hutang, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan hutang perusahaan?
3. Sejauh mana interaksi antara struktur aset dan kinerja keuangan memengaruhi kebijakan hutang perusahaan?

**Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh struktur aset terhadap kebijakan hutang perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan hutang perusahaan.
3. Menilai sejauh mana interaksi antara struktur aset dan kinerja keuangan memengaruhi kebijakan hutang perusahaan.



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

**II. TINJAUAN PUSTAKA**

**Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori ini pertama kali dikenalkan oleh Spence pada tahun 1973 melalui publikasi tentang persinyalan pasar kerja. Teori Sinyal (*Signalling Theory*) merupakan teori yang didapatkan untuk mempengaruhi nilai perusahaan, karena teori ini memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan melalui laporan keuangan untuk mengurangi perbedaan informasi. Teori ini didasarkan adanya informasi yang berkaitan antara manajer dengan para investor atau pemegang saham. Teori sinyal (*Signalling Theory*) menunjukkan sebuah profitabilitas yang kuat dan cenderung membagikan diveden yang tinggi. Sehingga teori sinyal (*Signalling Theory*) dikaitkan dengan penilaian perusahaan yang mempertimbangkan kinerja keuangan dan kebijakan diveden (Mawar, 2024).

**Struktur Aset**

Struktur aset merupakan harta yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan sebagai alat operasinya. Pada umumnya struktur aset terdapat dua aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan yaitu aktiva lancer dan aktiva tetap, dimana salah satunya dapat dijadikan sebagai pertimbangan jaminan oleh kreditor dalam memberikan pinjaman (Nurjanah & Purnama, 2021). Perusahaan yang

**No. ISSN: 2809-6479**

mengelola aktiva tetap dalam jumlah besar maka dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman. Struktur aset dapat berpengaruh baik terhadap kebijakan hutang (Yuana, 2018).

Struktur aset dapat dikatakan juga sebagai komposisi peimbangan antara aset tetap dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Seluruh total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya. Struktur aset ini digunakan perusahaan untuk menentukan seberapa besar penggunaan dana eksternal (Cahyani & Nyale, 2022).

**Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dalam menjalankan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dari aset, ekuitas maupun hutang. Kinerja keuangan dapat menunjukkan prestasi kerja dalam perusahaan, dimana informasi presentasi dalam perusahaan dibagi menjadi dua yaitu informasi finansial dan informasi nonfinansial. Peningkatan terhadap kinerja keuangan perusahaan sangatlah penting dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan (Saputri, dkk 2022).

Bagi sebuah perusahaan menjadi kewajiban dalam menjaga dan meningkatkan kinerja



**Webinar Nasional & Call For Paper:  
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

keuangannya agar perusahaan banyak diminati dan diincar oleh para investor untuk melakukan kerjasama dalam berinvestasi. Laporan keuangan dalam kinerja keuangan salah satu alat dalam pengambilan keputusan karena semakin banyak informasi yang terdapat pada laporan keuangan maka akan banyak para investor yang memberikan kepercayaannya kepada perusahaan dalam melakukan investasi (Samudra & Ardini, 2020).

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengevaluasi dalam kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu sebagai berikut :

**1. *Return on Assets* (ROA)**

ROA digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham melalui pemanfaatan seluruh basis aset. Apabila rasio semakin tinggi maka pandangan investor terhadap perusahaan akan semakin baik.

**2. *Return on Equity* (ROE)**

ROE digunakan untuk menilai sejauh mana kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang dapat diakses oleh pemegang saham.

### **Kebijakan Utang**

Kebijakan hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai

**No. ISSN: 2809-6479**

kebutuhan dana, Penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan dianggap memiliki kemampuan dan prospek yang bagus oleh investor. Kebijakan hutang yang diambil oleh pihak manajemen untuk mendapatkan dana perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai perusahaan(Andriati dkk, 2021).

Kebijakan hutang dapat menggambarkan keputusan yang dapat diambil oleh manajemen dalam menentukan sumber pendanaan. Rasio Leverage dapat mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan sehingga rasio yang ditunjukkan oleh kemampuan perusahaan akan memenuhi segala kewajiban dalam finansialnya. Dengan demikian solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dalam jangka panjang maupun pendek.

### **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya yang sudah dibuat. Kerangka berpikir dibuat untuk mengetahui pengaruh antara Struktur aset, Kinerja keuangan terhadap Kebijakan utang. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu Struktur Aset ( $X_1$ ) dan Kinerja Keuangan ( $X_2$ ), Dan dengan satu variabel terikat yaitu Kebijakan Utang ( $Y$ ), maka untuk lebih jelas berikut peneliti



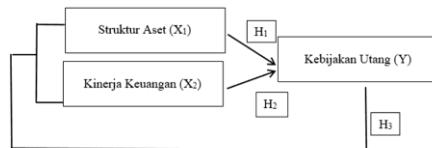
**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

menyajikan dengan kerangka berpikir seperti pada bagan dibawah:



Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka peneliti menarik hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Hipotesis pertama yaitu menerangkan pengaruh variabel Struktur Aset terhadap Kebijakan Utang
- H<sub>2</sub> : Hipotesis kedua yaitu menerangkan pengaruh variabel Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Utang
- H<sub>3</sub> : Hipotesis ketiga yaitu menerangkan pengaruh variabel Struktur Aset dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Utang

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Struktur Aset terhadap Kebijakan Utang**

Perusahaan yang memiliki struktur aset tinggi mempunyai aset tetap yang sangat signifikan, sehingga akan mempermudah dalam menerima peminjaman berupa hutang dari pihak luar karena dianggap memiliki aset yang aman dan jaminan pengembalian yang lebih baik. Aset tetap mempunyai korelasi yang positif terhadap rasio hutang karena tingginya pemanfaatan aset berwujud

**No. ISSN: 2809-6479**

untuk meminjam hutang, sehingga menyebabkan kebijakan hutang yang tinggi. Sehingga penelitian terdahulu membuktikan bahwa struktur aset dengan kebijakan utang mempunyai pengaruh yang positif (Carlin & Purwaningsih).

H<sub>1</sub> : Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Kebijakan Utang.

**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Utang**

Perusahaan yang memiliki kinerja baik seperti profitabilitas tinggi dan arus kas yang stabil maka akan cenderung memudahkan akses pembiayaan utang karena kreditor mempercayai pada perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Maka, dalam perusahaan terdapat kinerja keuangan yang sangat berpengaruh signifikan terhadap kebijakan utang. Sedangkan kebalikannya ketika perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik maka akan menghadapi kesulitan untuk mendapatkan utang karena akan dianggap berisiko tinggi oleh kreditor (Rambe, 2020).

H<sub>2</sub> : Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Utang.

**Pengaruh Struktur Aset dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Utang**

Struktur aset memiliki peran penting dalam kebijakan utang, karena aset bersifat dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mengurangi risiko kreditur, sehingga dapat



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

mendorong perusahaan lebih baik dan mudah mendapatkan pinjaman. Selain itu, kinerja keuangan yang baik akan cenderung menggunakan dana internal sebelum beralih ke pendanaan eksternal. Namun, dari beberapa kasus perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan memanfaatkan utang untuk memaksimalkan efisiensi struktur modal untuk mendukung pertumbuhan dalam waktu yang panjang. Oleh karena itu, Struktur aset dan Kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap Kebijakan utang (Khairi, 2023).

$H_3$  : Struktur Aset dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Kebijakan Utang.

### **III. METODE RISET**

#### **Jenis Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019), metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Penelitian dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih luas lagi. Dan penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berdasarkan positivisme yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu pengumpulan data dilakukan dengan instrument penelitian untuk mengkaji hipotesis

**No. ISSN: 2809-6479**

yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini digunakan untuk menguji serta memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis pengaruh Struktur Aset dan Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Utang pada perusahaan Indeks High Dividend 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data diambil dari BEI melalui website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan.

#### **Operasional Variabel Penelitian**

##### **Variabel Dependen**

##### **Struktur Aset**

Struktur aset yang merupakan proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan diukur dengan struktur aset (SA). SA dapat dijadikan sebagai jaminan hutang serta menegaskan keberadaan sumber daya yang cukup untuk mendapatkan hutang dari kreditur Tijow et al (2018). Rumus untuk menghitung struktur aset yang



## Webinar Nasional & Call For Paper:

### “BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”

20 Desember 2024

Vol. 4, No.1 Tahun 2024

diproksikan dengan struktur aset adalah sebagai berikut:

$$FAR = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Kinerja Keuangan

Rasio profitabilitas (ROA) adalah rasio pengukur kapabilitas suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu. ROA dinyatakan dalam persenstase (%) dan untuk memperoleh nilai tersebut, maka perhitungan dapat menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Variabel Independen

#### Kebijakan Utang

Berdasarkan penelitian Fardianti and Ardini (2021), variabel kebijakan hutang diproksikan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu dengan menghitung total hutang dibagi dengan total ekuitas. Rumus untuk menghitung Debt to Equity Ratio adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang penulis gunakan adalah

No. ISSN: 2809-6479

perusahaan Indeks High Dividend 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 12 perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purpose sampling. Menurut (Sugiyono, 2019), menjelaskan bahwa sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kriteria Perusahaan	Jumlah
1	Perusahaan Indeks High Dividend 20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023	20
2	Perusahaan Indeks High Dividend 20 yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2019-2023	8
3	Perusahaan Indeks High Dividend 20 yang tidak mendapatkan laba selama periode 2019-2023	0
4	Perusahaan Indeks High Dividend 20 yang informasi data tidak lengkap	0
	Jumlah Sampel Penelitian	

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024



**Webinar Nasional & Call For Paper:**

**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**

**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

**No. ISSN: 2809-6479**

**UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

**Tabel 1.**

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni, metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara menghimpun informasi dan data melalui studi pustaka dan literatur dari berbagai sumber. Berbagai sumber data yaitu, website BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) ataupun website resmi lainnya yang mendukung penelitian ini dengan periode 2019-2023.

**Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan teknik perhitungan statistik. Teknik analisis data meliputi statistika deskriptif, uji model, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Terdapat juga uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas yang bertujuan untuk memeriksa ketepatan model agar tidak bias dan efisien. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *Software Eviews Versi 12*.

**IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	FAR	ROA	DERIT
Mean	0.263823	0.099678	2.302600
Median	0.202896	0.066062	0.847797
Maximum	0.709617	0.462062	6.625971
Minimum	0.018048	0.004704	0.223259
Std. Dev.	0.228744	0.092255	2.338155
Skewness	0.497374	1.506777	0.776197
Kurtosis	1.808539	5.548921	1.746746
Jarque-Bera	6.022761	38.94626	9.951439
Probability	0.049224	0.000000	0.006904
Sum	15.82939	5.980665	138.1560
Sum Sq. Dev.	3.087101	0.502144	322.5513
Observations	60	60	60

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian *Eviews 12, 2024*

Berdasarkan tabel 1, dapat dianalisis mengenai Struktur Aset dari hasil statistik deskriptif dengan jumlah 60 sampel dengan nilai maksimum 0,709617, nilai minimum 0,018048, nilai rata-rata (mean) 0,263823 dan dengan standar deviasi sebesar 0,228744. Nilai Struktur Aset tertinggi terjadi pada perusahaan TLKM tahun 2019, Sedangkan nilai Struktur Aset terkecil terjadi pada perusahaan BBCA tahun 2021.

Pada variabel Kinerja Keuangan dari hasil statistik deskriptif dengan jumlah 60 sampel dengan nilai maksimum 0,462062, nilai minimum 0,004704, nilai rata-rata (mean) 0,099678 dan dengan standar deviasi sebesar 0,092255. Nilai Kinerja Keuangan tertinggi terjadi pada perusahaan ITMG tahun 2022, Sedangkan nilai Kinerja Keuangan terkecil terjadi pada perusahaan BBNI tahun 2020.



**Webinar Nasional & Call For Paper:  
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”  
20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

Selanjutnya ada variabel Kebijakan Utang dari hasil statistik deskriptif dengan jumlah 60 sampel dengan nilai maksimum 6,625971, nilai minimum 0,223259, nilai rata-rata (mean) 2,302600 dan dengan standar deviasi sebesar 2,338155. Nilai Kebijakan Utang tertinggi terjadi pada perusahaan BBNI tahun 2021, Sedangkan nilai Kebijakan Utang terkecil terjadi pada perusahaan ITMG tahun 2023.

**UJI PEMILIHAN MODEL REGRESI**

**Uji Chow**

**Tabel 2.**

**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	117.529734	(11,46)	0.0000	
Cross-section Chi-square	202.254468	11	0.0000	

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 2 didapatkan nilai probability sebesar 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas yaitu sebesar  $(0,0000 < 0,05)$  adalah Menolak  $H_0$ . Sehingga model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Hausman**

**Tabel 3.**

**Hasil Uji Hausman**

**No. ISSN: 2809-6479**

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.094633	2	0.0002

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 3 didapatkan nilai probability sebesar 0,1359 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas yaitu  $(0,0002 < 0,05)$  Menolak  $H_0$ . Sehingga model yang baik digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Uji Lagrange Multiplier**

**Tabel 4.**

**Hasil Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	87.83187 (0.0000)	2.002388 (0.1571)	89.83425 (0.0000)

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian eviews 12, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4 didapatkan nilai probability sebesar 0,0000 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas yaitu  $(0,0000 < 0,05)$  Menolak  $H_0$ . Sehingga model yang baik digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 5.**

**Kesimpulan Model Regresi Data Panel**

<b>N o</b>	<b>Metod e</b>	<b>Penguji an</b>	<b>Hasil</b>



**Webinar Nasional & Call For Paper:**  
**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**  
**20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

**No. ISSN: 2809-6479**

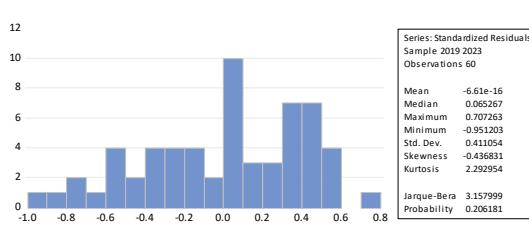
1 .	Uji Chow	Fixed Effect Model	Fixed Effect Model
2 .	Uji Hausman	Random Effect Model	Fixed Effect Model
3 .	Uji Multiplier Lagrange	Common Effect Model	Random Effect Model
Metode Terpilih		Random Effect Model	

**UJI ASUMSI KLASIK**

**Uji Normalisasi**

**Tabel 6.**

**Hasil Uji Normalisasi**



**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian reviews 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 6 diatas menunjukkan bahwa pada model regresi menunjukkan bahwa nilai probability 0,206181 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas yaitu  $(0,206181 > 0,05)$ . Sehingga disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 7.**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

	FAR	ROA
FAR	1.000000	0.427761
ROA	0.427761	1.000000

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian reviews 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara Struktur Aset dan Kinerja Keuangan sebesar 0,427761 lebih besar dari 0,9. Maka dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas yaitu  $(0,427761 < 0,9)$ . Sehingga disimpulkan data yang digunakan tidak terjadi uji multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 8.**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.377886	0.335634	7.084757	0.0000
FAR	-0.121768	0.989667	-0.123039	0.9026
ROA	-0.431785	0.906520	-0.476311	0.6361

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian reviews 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai probability antara Struktur Aset (0,9026) dan Kinerja Keuangan (0,6361) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas yaitu  $(0,9026 > 0,05)$  dan  $(0,6361 > 0,05)$ . Sehingga disimpulkan data yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**UJI HIPOTESISI**



**Webinar Nasional & Call For Paper:**  
**“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”**  
**20 Desember 2024**  
**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**  
**Persamaan Regresi Ganda**

**Tabel 9.**

**Hasil Persamaan Regresi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.059022	0.489413	6.250394	0.0000
FAR	-2.108781	0.837233	-2.518749	0.0146
ROA	-1.997188	0.812862	-2.456984	0.0171

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian *eviews* 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 9 diatas dapat dilihat bahwa terdapat perhitungan regresi linear berganda yang dirumuskan dengan persamaan dibawah ini :

$$DERIT = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$DERIT = 3,059 - 2,108FAR - 1,997ROA + e$$

**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 10.**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

R-squared	0.988064	Mean dependent var	2.302600
Adjusted R-squared	0.984691	S.D. dependent var	2.338155
S.E. of regression	0.289303	Akaike info criterion	0.558276
Sum squared resid	3.850016	Schwarz criterion	1.046957
Log likelihood	-2.748291	Hannan-Quinn criter.	0.749426
F-statistic	292.9111	Durbin-Watson stat	1.882006
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian *eviews* 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan

**No. ISSN: 2809-6479**

(*Adjusted R Square*) sebesar 0,984691 atau sebesar 98,4%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase dari pengaruh variabel independent terhadap dependen sebesar 98,4%, atau dapat diartikan variabel independen sebesar 98,4%, terhadap variabel dependen 1,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi.

**Uji F**

**Tabel 11.**

**Hasil Uji F**

R-squared	0.988064	Mean dependent var	2.302600
Adjusted R-squared	0.984691	S.D. dependent var	2.338155
S.E. of regression	0.289303	Akaike info criterion	0.558276
Sum squared resid	3.850016	Schwarz criterion	1.046957
Log likelihood	-2.748291	Hannan-Quinn criter.	0.749426
F-statistic	292.9111	Durbin-Watson stat	1.882006
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian *eviews* 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 11 diatas nilai probability sebesar 0,000000 < 0,05 sehingga H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak artinya Struktur Aset dan Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap Kebijakan Utang.

**Uji t**

**Tabel 12.**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.059022	0.489413	6.250394	0.0000
FAR	-2.108781	0.837233	-2.518749	0.0146
ROA	-1.997188	0.812862	-2.456984	0.0171

**Sumber:** Data diolah dari hasil pengujian *eviews* 12, 2024

Berdasarkan hasil tabel 12 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t yaitu:



**Webinar Nasional & Call For Paper:  
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”  
20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

**a. Pengaruh Struktur Aset (X<sub>1</sub>) terhadap Kebijakan Utang (Y)**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan t-statistik -2,541126 sedangkan probability menunjukkan pada Struktur Aset (X<sub>1</sub>) diperoleh sebesar 0,0146 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak karena Struktur Aset berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

**b. Pengaruh Kinerja Keuangan (X<sub>2</sub>) terhadap Kebijakan Utang (Y)**

Berdasarkan hasil uji t didapatkan t-statistik -2,475067 sedangkan probability menunjukkan pada Struktur Aset (X<sub>1</sub>) diperoleh sebesar 0,0171 < 0,05. Maka dapat disimpulkan H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak karena Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Kebijakan Utang.

**V. KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

1. Struktur Aset (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang (Y) dengan t-statistik sebesar -2,541126 dan probabilitas 0,0146 < 0,05 pada perusahaan yang terindeks

**No. ISSN: 2809-6479**

- High Dividen* yang terdaftar di Busra Efek Indonesia.
2. Kinerja Keuangan (X<sub>2</sub>) juga berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang (Y) dengan t-statistik sebesar -2,475067 dan probabilitas 0,0171 < 0,05 pada perusahaan yang terindeks *High Dividen* yang terdaftar di Busra Efek Indonesia.
  3. Struktur Aset dan Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Utang dengan probabilitas sebesar 0,000000 < 0,05 pada perusahaan yang terindeks *High Dividen* yang terdaftar di Busra Efek Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, (Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. 1976, 614–623.

Cahyani, N., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Struktur Aset dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2675-2686.



**Webinar Nasional & Call For Paper:  
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”  
20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

Carlin, E., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh struktur aset, profitabilitas, biaya agensi dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3121-3133.

Fardianti, S. A. A. and Ardini, L. (2021) ‘Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG, dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang’, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5), pp. 1–20.

Khairi, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Berindeks Syariah. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(02).

Kurniasari, N. I., Ambarwati, S., & Andamari, B. G. (2023). Pengaruh Struktur Aset, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 1-15.

Mawar, H. S. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

**No. ISSN: 2809-6479**

Indonesia Pada Tahun 2019-2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 208-230.

Nurjanah, I., & Purnama, D. (2021). Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 260-269.

Purwaningsih, E., & Gulo, Z. G. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(2), 157-167.

Rambe, B. H. (2020). Analisis ukuran perusahaan, free cash flow (fcf) dan kebijakan hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Ecobisma (jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen)*, 7(1), 54-64.

Samudra, B., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).

Saputri, S. W., Oktavianna, R., & Benarda, B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai



**Webinar Nasional & Call For Paper:  
“BUILDING YOUTH ENTREPRENEUR IN DIGITAL ERA”  
20 Desember 2024**

**Vol. 4, No.1 Tahun 2024**

Perusahaan. *Jurnal Akuntansi  
Barelang*, 7(1), 50-63.

**No. ISSN: 2809-6479**

*Jurnal Riset  
Akuntansi*, 13(03).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan  
R&D. Bandung: Alfabeta*

Veronisa, F. I., Budiantoro, H., Santosa,  
P. W., & Lapae, K. (2023).  
Pengaruh Struktur Aset, Free  
Cash Flow dan Pertumbuhan  
Perusahaan Terhadap Kebijakan  
Hutang dengan Profitabilitas  
sebagai Variabel Intervening.  
*Journal of Business and  
Economics Research (JBE)*,  
4(2), 174-185.

Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh,  
V. Z. (2018). Pengaruh  
Struktur Aktiva Dan  
Profitabilitas Terhadap  
Struktur Modal Pada  
Perusahaan Sektor Industri  
Barang Konsumsi Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia. *Going Concern:*

Yuana, Yuda Eka. Rambe, Prima  
Aprilyani dan Ratih, Asri Eka.  
2018. Analisis Faktor-Faktor  
Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang.

engaruhi Kebijakan Hutang.